

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang ingin penulis capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara metode sharpe dan treynor dalam mengukur kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran pada manajer investasi terbaik periode 2012-2014. Dari hasil analisis yang terdapat pada bab IV menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pengukuran kinerja reksadana dengan menggunakan metode indeks sharpe yang dilakukan pada reksadana pendapatan tetap dan campuran pada manajer investasi terbaik periode 2012-2014 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, hal ini dikarenakan kinerja reksadana selama periode tersebut tidak melebihi dari taraf signifikansinya atau $\leq 0,05$. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti karena tidak adanya perbedaan kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran menggunakan metode sharpe.
2. Pengukuran kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran periode 2012-2014 dengan menggunakan metode treynor menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karena melebihi taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan antara kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran menggunakan metode treynor.

3. Secara keseluruhan kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran pada periode 2012-2014 menunjukkan hasil yang variatif jika diukur menggunakan metode Sharpe dan Treynor. Kinerja yang diukur menggunakan metode Treynor lebih baik karena hasil signifikansinya $\geq 0,05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode Sharpe.
4. Secara keseluruhan kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran yang diukur menggunakan metode Sharpe dan Treynor dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan return pasar pada periode 2012-2014 menunjukkan banyaknya kinerja yang bervariasi. Ada yang memiliki kinerja di atas return pasar dan ada yang bekerja di bawah return pasar. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2013 dimana kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran pada periode itu sebagian besar bernilai negatif serta cenderung berada di bawah return pasar dan pada tahun 2012 dan 2014 kinerja reksadana pendapatan tetap dan campuran cenderung bervariasi dan bernilai positif jika dibandingkan dengan return pasar sebagai tolak ukurnya.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada para investor dalam melakukan investasinya agar lebih cermat memilih reksadana yang tepat dan sesuai. Hal ini disebabkan setiap reksadana memiliki kinerja yang berbeda-beda dan memiliki risiko yang berbeda. Namun yang perlu dicermati investor dan menjadi catatan, bukan berarti kinerja reksadana yang memiliki kinerja unggul pasti akan menghasilkan kinerja yang unggul juga di masa yang akan datang. Para

investor harus tetap mengumpulkan informasi tambahan dan berkonsultasi dengan manajer investasi secara detail mengenai produk yang akan dipilih agar mampu memberikan kinerja yang maksimal

2. Untuk penelitian mendatang diharapkan cakupan reksadana yang dianalisis lebih diperluas, tidak hanya produk reksadana dalam kategori pendapatan tetap dan campuran pada manajer investasi seperti penelitian ini. Selain itu periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya agar menggunakan periode terbaru agar memberikan informasi situasi terkini dalam hal investasi reksadana.
3. Hendaklah metode yang digunakan untuk menghitung reksadana lebih dari metode yang digunakan dalam penelitian ini, agar hasil perhitungannya dapat dibandingkan dengan jenis metode penelitian ini.

